



PEMKOT 'KICK OFF' VAKSINASI BOOSTER LANSIA

Antusiasme Tinggi, Optimis Kesehatan Masyarakat Meningkat

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mulai mengulirkan 'kick off' vaksinasi booster bagi warga lanjut usia (lansia). Tingginya antusiasme masyarakat untuk mengikuti program tersebut semakin mendorong sikap optimisme pemerintah jika derajat kesehatan akan meningkat.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengungkapkan fokus utama pada pelaksanaan vaksinasi kali ini adalah para warga lansia. Tujuannya adalah untuk peningkatan imunitas tubuh guna mencegah penularan Covid-19. "Sesuai kebijakan vaksinasi booster ini diprioritaskan untuk warga lansia yang sudah menjalani vaksinasi dosis lengkap minimal dalam enam bulan terakhir," jelasnya di sela 'kick off' vaksinasi booster di Grha Pandawa Balaikota Yogya, Senin (17/1).

Selain di kompleks Balaikota Yogya, pencanangan vaksinasi booster tersebut juga digelar di dua tempat berbeda yakni Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pembina dan Museum Diponegoro. Sebelum menjalani vaksin penguat, calon penerima mendapatkan undangan terlebih dahulu.

Haryadi menyebut, pelaksanaan vaksinasi dosis ketiga yang menyasar lansia tersebut juga sesuai dengan surat edaran dari Kementerian Kesehatan terkait ketentuan pelaksanaan vaksin booster pada Januari 2022. Menurutny lansia merupakan sasaran yang rentan terkena penyakit, termasuk kelompok rentan terhadap Covid-19. Sehingga harus diberikan perlindungan berupa booster vaksinasi Covid-19. "Selain lansia, vaksinasi booster juga diberikan kepada warga yang mempunyai penyakit immunocompromised," urainya.

Dirinya menambahkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya menunjukkan jumlah lansia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 jumlah lansia di Kota Yogya sebanyak

57.240 jiwa atau sekitar 13,8 persen dari jumlah seluruh penduduk yang ada di Kota Yogya. Sementara menurut Badan Pusat Statistik (BPS) DIY angka umur harapan hidup di DIY juga mengalami peningkatan pada angka 74 tahun. Dengan begitu, penduduk lansia di Kota Yogya berpotensi akan terus meningkat.

Selain mengaktifkan tiga lokasi untuk penyuntikan vaksin booster, Pemkot Yogya juga menyediakan sentra di rumah sakit dan puskesmas. Hal tersebut agar memberikan akses yang lebih luas bagi warga lansia dalam menjangkau vaksin booster. Dengan adanya booster ini, imbu Haryadi, diharapkan dapat melindungi lansia dan terbentuk herd immunity atau kekebalan komunitas bagi seluruh masyarakat pada umumnya. "Target kami pada pertengahan Februari mendaftarkan seluruh lansia sudah bisa mendapatkan vaksin dosis ketiga atau booster. Terutama yang telah menjalani vaksin lengkap dalam kurun waktu enam bulan sebelumnya," tandasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan pihaknya menggunakan jenis vaksin AztraZeneca untuk penyuntikan booster. Ketersediaan vaksin juga dijamin mampu memenuhi kebutuhan bagi warga lansia di Kota Yogya. Petugas di pelayanan umum yang kerap berhubungan dengan masyarakat juga turut menjadi prioritas.

Kendati sudah mulai menggencarkan penyuntikan vaksin Covid-19 dosis ketiga, namun vaksinasi reguler juga tetap digencarkan. Terutama vaksinasi anak yang berusia 6-11 tahun dengan jenis vaksin Sinovac. Bahkan pekan depan penyuntikan dosis kedua untuk program vaksinasi anak sudah bisa dilakukan.

(Dhi)-d



Walikota Yogya Haryadi Suyuti memantau 'kick off' vaksinasi booster bagi lansia di kompleks Balaikota Yogya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005